

STUDI ANALISIS PROSES MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Abu Bakar¹, Muhammad Syaifuddin²

^{1,2}Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email : ¹bakarabu50565@gmail.com, ² M.syaifuddin@uin-suska.ac.id

Abstrct. Manajemen strategi adalah suatu proses perencanaan yang dibuat oleh para pemimpin untuk mengarahkan semua sumber daya yang terlibat dalam sebuah institusi atau perusahaan. Hal ini bertujuan agar setiap elemen menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan prosedur dan kewenangan yang telah ditetapkan. Manajemen strategis memberikan panduan operasional untuk semua kegiatan dalam organisasi. Salah satu manfaat utama dari manajemen strategi adalah memberikan peluang pemberdayaan individu dalam organisasi. Pemberdayaan ini melibatkan penguatan pemahaman karyawan tentang efektivitas, dengan mendorong dan menghargai partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan, serta memberi ruang bagi inisiatif dan imajinasi. Secara substansial, manajemen strategis merupakan proses yang menggabungkan tiga kegiatan terkait, yaitu analisis, perumusan, dan pelaksanaan strategi. Oleh karena itu, ada tiga elemen yang perlu diperhatikan saat menentukan strategi, dan prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam berbagai jenis organisasi, termasuk perusahaan, organisasi non-profit, kelompok sosial, dan institusi pendidikan. Keberhasilan Lembaga Pendidikan islam dalam mengelola sebuah system Pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari proses manajemen strategis yang di buat dan di implementasikan dalam bentuk proses belajar-mengajar yang efektif, eifeisen dan dinamis. Penulisan jurnal ini bertujuan untuk menganalisis proses perumusan manajemen strategis Pendidikan islam. Adapun metode yang dipakai adalah Library Research, yaitu metode dengan system pengumpulan data dan informasi melalui berbagai kajian literatur dan dokumen.

Kata Kunci: Proses Manajemen Strategis,Pendidikan Islam

Abstract. Strategic management is a planning process created by leaders to direct all resources involved in an institution or company. This aims to ensure that each element carries out its duties and functions in accordance with established procedures and authority. Strategic management provides operational guidance for all activities within the organization. One of the main benefits of strategic management is that it provides individual empowerment opportunities within the organization. This empowerment involves strengthening employees' understanding of effectiveness, by encouraging and rewarding their participation in decision making, as well as providing space for initiative and imagination. Substantially, strategic management is a process that combines three related activities, namely analysis, formulation and implementation of strategy. Therefore, there are three elements to consider when determining strategy, and these principles can be applied in many types of organizations, including companies, non-profit organizations, social groups, and educational institutions. The success of Islamic Education Institutions in managing a quality education system cannot be separated from the strategic management process that is created and implemented in the form of an effective, efficient and dynamic teaching and learning process. The aim of writing this journal is to analyze the process of formulating strategic management for Islamic education. The method used is Library Research, namely a method with a data and information collection system through various literature and document studies.

Keywords: Strategic Management Process, Islamic Education

PENDAHULUAN

Perkembangan Lembaga Pendidikan diindonesia saat ini cukup dinamis. Setiap tahun Lembaga Pendidikan terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat

terhadap Pendidikan terus meningkat. Idealnya peningkatan jumlah Lembaga Pendidikan harus berdampak pada mutu yang ada didalam. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan masyarakat, bangsa, dan dunia secara

keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang baik dan strategis sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke pendidikan berkualitas yang dapat mengembangkan potensi mereka sepenuhnya.

Mutu Pendidikan diawali dari manajemen pengelolaan yang baik, karena mustahil akan tercapai mutu yang tinggi apabila manajemen pengelolaan tidak didasari oleh prosedur tatakelola yang baik pula. Manajemen strategi pendidikan sangat penting dan krusial dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk menganalisis proses perumusan manajemen strategis Pendidikan Islam, yang merupakan hal penting dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pendidikan Islam yang pada akhirnya akan tercipta Pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan trampil dalam mengukir prestasi dalam dunia kerja.

Adapun metode yang dipakai dalam penulisan jurnal ini adalah metode Library Research, yaitu metode dengan system pengumpulan data dan informasi melalui berbagai kajian literatur dan dokumen. Penerapan metode library Research dengan analisis deskriptif, data dianalisis dengan cara menjelaskan informasi dan data yang dikumpulkan sesuai dengan pengetahuan yang ada, tanpa upaya membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan melibatkan studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Manajemen Strategis

George R. Terry memberikan definisi manajemen sebagai sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Oey Liang Lee menyatakan bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengawasi manusia dengan bantuan alat-alat sehingga dapat mencapai tujuan (Mulyadi, 2016).

Sebagai seni manajemen memiliki lima karakter. (1) Manajemen memerlukan pengetahuan praktis untuk menerapkan prinsip-prinsip teori praktis dalam situasi nyata, (2) Manajemen memerlukan keterampilan pribadi, gaya dan pendekatan yang khas, (3) Manajemen yang baik bersifat kreatif, (4) Kesempurnaan dalam manajemen diperoleh melalui Latihan, (5) Manajemen berorientasi pada hasil nyata (Robert dan Brown, 2004). Jadi orientasi manajemen sebagai seni adalah perubahan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang telah direncanakan melalui pemanfaatan sumberdaya secara terpadu.

Sedangkan strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (Robert dan Brown, 2004).

Bila digabungkan antara manajemen dan strategi maka dapat diartikan sebagai proses yang cermat dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi untuk mencapai tujuan khusus sesuai yang direncanakan. Manajemen strategis juga dipahami sebagai serangkaian Tindakan dan keputusan manajerial yang menentukan kinerja institusi dalam jangka Panjang (Baharudin, 2019).

Manajemen strategi merupakan suatu proses perencanaan yang di buat oleh pimpinan dalam rangka mengarahkan semua sumber daya yang terlibat dalam institusi atau manajemen perusahaan, sehingga masing-masing dari mereka menjalankan tugas fungsi sesuai dengan prosedur dan kewenangan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategis

Dengan menerapkan manajemen strategi, sebuah organisasi dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang dirinya sendiri. Analogi yang cocok adalah seperti penggunaan kamera, sehingga tidak hanya subjek utama yang terfokus, melainkan juga elemen-elemen di sekitarnya, termasuk yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan organisasi tersebut. Penting untuk diingat bahwa strategi sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu bertahan dan tumbuh sesuai dengan harapan.

Diantara manfaat besar dari manajemen strategi adalah memberi peluang bagi organisasi dalam pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian karyawan mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi (Subki, 2008). Lebih lanjut dikatakan bahwa, penerapan manajemen strategik dalam organisasi atau Lembaga Pendidikan dapat memberi manfaat sebagai berikut : 1) memberikan arah jangka panjang yang akan dituju, 2) Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi, 3) membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif, 4) mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko, 5) aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan organisasi untuk mencegah munculnya masalah di masa datang, 6) keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya, 7) aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi, dan 8) keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.

Sedangkan *David* menyampain bahwa manfaat penggunaan konsep manajemen strategis yaitu ;

- a. Manfaat finansial, yaitu: (1) Menunjukkan perbaikan yang

signifikan dalam penjualan, profitabilitas, dan produktivitas; (2) Dapat membuat keputusan yang dilatarbelakangi informasi yang lengkap dengan antisipasi yang baik tentang konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang.

- b. Manfaat nonfinansial, yaitu: (1) Memungkinkan untuk identifikasi, penentuan prioritas, dan eksploitasi peluang; (2) Memberikan pandangan objektif atas masalah manajemen; (3) Merepresentasikan kerangka kerja untuk aktivitas kontrol dan koordinasi yang lebih baik; (4) Meminimalkan efek dari kondisi dan perubahan yang jelek; (5) Memungkinkan agar keputusan besar dapat mendukung dengan lebih baik tujuan yang telah ditetapkan; (6) Memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang lebih efektif untuk peluang yang telah teridentifikasi; (7) Memungkinkan alokasi sumber daya dan waktu yang lebih sedikit untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana; (8) Menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi internal di antara staf; (9) Membantu mengintegrasikan perilaku individu ke dalam usaha bersama; (10) Memberikan dasar untuk mengklarifikasi tanggung jawab individu; (11) Mendorong pemikiran ke masa depan; (12) Menye- diakan pendekatan kooperatif, terintegrasi, dan antusias untuk meng- hadapi masalah dan peluang; (13) Mendorong terciptanya sikap positif terhadap perubahan; (14) Memberikan tingkat kedisiplinan dan formalitas kepada manajemen suatu bisnis.

Mencermati tujuan dan manfaat dari manajemen strategis sebagaimana dikemukakan diatas, maka manajemen strategis merupakan hal penting dalam menjalankan roda kepemimpinan organisasi. Visi, misi dan tujuan organisasi tidak akan dapat dicapai dengan maksimal apabila tidak dijalankan dengan manajemen pengelolaan yang benar (Hadijaya, 2013).

Proses Manajemen Strategis

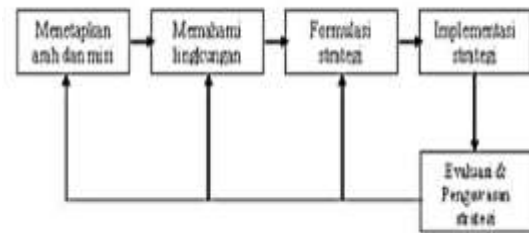
Manajemen strategis yang efektif memiliki kemampuan untuk membimbing organisasi dalam menerjemahkan strategi mereka ke dalam tindakan konkret. Perencanaan strategis harus menjadi bagian integral dari budaya organisasi. Hal ini mencakup perencanaan program, proses penganggaran, pengelolaan kinerja, modifikasi struktur organisasi, serta pengelolaan program dan proyek. Proses tersebut merupakan satu kesatuan dalam manajemen pengelolaan dimana satu dan lainnya harus saling mendukung untuk terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

Secara substansial, manajemen strategis adalah suatu proses yang menggabungkan tiga kegiatan yang saling terhubung satu sama lain, yakni analisis, perumusan, dan pelaksanaan strategi. Oleh karena itu, ada tiga elemen yang perlu diperhatikan ketika menentukan strategi, dan prinsip ini dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi, termasuk perusahaan, organisasi non-profit, kelompok sosial, serta institusi pendidikan.

Michael Hit dan R. Duanne Ireland, Robert E. Hoskisson, memberi batasan bahwa proses manajemen strategik yang dinamis hakekatnya, adalah serangkaian penuh komitmen keputusan dan tindakan yang diperlukan oleh sebuah perusahaan (organisasi) untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh hasil di atas rata-rata. Sehingga input strategis efektif relevan berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal, diperlukan untuk formulasi dan implementasi strategi yang efektif (Nazarudin, 2016).

Secara ideal, proses manajemen strategis harus berakar pada pemahaman yang komprehensif mengenai pasar, lingkungan eksternal, serta persaingan. Di bawah ini, tiga langkah kunci (proses) dalam menerapkan manajemen strategis dalam konteks bisnis ataupun pendidikan (Hidayah, 2018).

Secara sederhana proses penerapan manajemen strategis dapat di gambarkan sebagai berikut



1. Tahapan Pormulasi

Proses formulasi strategi mencerminkan aspirasi dan tujuan yang sebenarnya dari organisasi. Dalam konteks ini, organisasi perlu merumuskan visi, misi, nilai-nilai, serta melakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal, yang kemudian dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan dari analisis faktor internal dan eksternal (Junaidah, 2022).

Pada fase ini, beberapa aspek yang perlu dirumuskan oleh pimpinan organisasi atau Lembaga Pendidikan yang mencakup pembuatan misi, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, pengenalan peluang dan tantangan eksternal, serta penentuan keputusan strategis yang dipilih, yang mencakup aktivitas yang dilakukan selama proses formulasi. Ini juga melibatkan diskusi mengenai potensi bisnis baru yang akan ditekuni atau bisnis yang akan dihentikan.

Menurut David (2006), proses perumusan strategi mencakup sejumlah tahapan penting, seperti merumuskan visi dan misi, mengenali peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menggagas berbagai alternatif strategi, serta akhirnya memilih strategi spesifik yang akan dijalankan. Tahapan-tahapan ini pada akhirnya akan melahirkan rumusan strategis yang akan dijalankan dalam institusi atau Lembaga.

- a. Mengembangkan visi dan misi
Visi dapat dijelaskan sebagai "suatu keadaan yang mungkin terjadi di masa depan dan diinginkan oleh organisasi," yang melibatkan tujuan-tujuan yang konkret. Sementara itu, misi cenderung terkait dengan perilaku dan kondisi saat ini dari organisasi.

- b. **Penilaian Eksternal**
Tujuan dari evaluasi eksternal atau analisis lingkungan adalah untuk menyusun daftar yang terfokus mengenai peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang harus dihindari. Ini memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan baik yang bersifat tahunan maupun jangka panjang. Daftar akhir faktor eksternal yang dianggap paling vital harus disampaikan dan dibagikan kepada semua anggota dalam organisasi.
- c. **Penilaian Internal**
Dalam analisis faktor internal, komponen yang menentukan kesuksesan mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan. Oleh karena itu, penting melibatkan perwakilan dari berbagai tingkatan dalam organisasi, termasuk manajer dan karyawan, dalam proses identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi atau lembaga tersebut. (carai refrensi lebih lanjut).

Inti pokok dari proses formulasi strategis adalah menghubungkan organisasi dengan lingkungannya dan menciptakan strategi-strategi yang cocok untuk mencapai misi organisasi (Assa, 2004). Tugas ini biasanya dilakukan oleh para menejer atau pimpinan tinggi sebelum mendelegasikan tugas fungsi kepada pegawinya.

2. Tahapan Implementasi

Secara umum Implementasi strategi dipahami sebagai proses untuk menjabarkan, melaksanakan atau menerapkan strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan sehari-hari. Pada fase ini, langkah-langkah melibatkan penetapan target dan tujuan, pengelolaan kebijakan dan semua aset, serta memberikan motivasi kepada staf. Selain itu, pembangunan budaya yang mendukung strategi dan perancangan struktur organisasi yang efisien juga merupakan bagian integral dari proses implementasi.

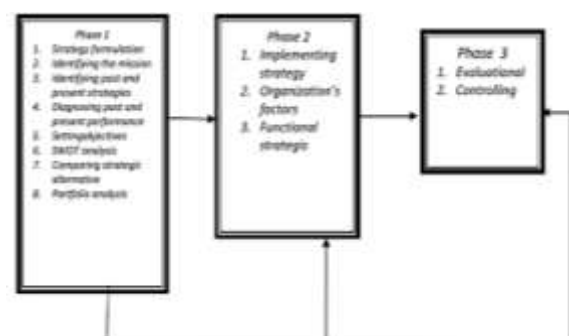
3. Tahapan Evaluasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Routledge Schuler pada tahun 2010, ternyata kurang dari 10% dari strategi yang dirumuskan (diformulasikan) dapat dijalankan secara efektif. Hal ini berarti

lebih dari 90% perusahaan seringkali gagal dalam melaksanakan strategi mereka dengan efektif. Penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa setidaknya 70% dari masalah yang dihadapi oleh perusahaan sebenarnya bukan disebabkan oleh strategi yang buruk, melainkan karena kurangnya kemampuan dalam mengimplementasikan strategi tersebut (Eddy, 2016).

Tahap evaluasi terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu menganalisis semua faktor internal dan eksternal, melakukan pengukuran kinerja, serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi merupakan langkah penting dalam menilai keberhasilan implementasi strategi. Hal ini sangat penting agar strategi perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap setiap perubahan yang terjadi baik dari dalam maupun luar organisasi.

Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan pada bagan berikut ini :



Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka melakukan evaluasi strategi menurut Walidaini (2020) yaitu : 1) menggariskan sasaran prestasi kerja, standar dan batas toleransi untuk tujuan, strategi dan rencana pelaksanaan, 2) mengukur posisi yang sesungguhnya, 3) menganalisa penyimpangan dari batas toleransi yang dapat diterima, dan 4) melaksanakan modifikasi jika perlu dan layak

Evaluasi strategi merupakan fase kunci dalam proses manajemen di mana para pimpinan organisasi berupaya memastikan bahwa strategi yang telah mereka pilih dilaksanakan dengan efektif dan mencapai tujuan perusahaan. Para

manajer harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kapan suatu strategi tidak berhasil dengan baik, dan evaluasi strategi adalah langkah untuk mendapatkan informasi tersebut. Penting untuk diingat bahwa semua strategi dapat disesuaikan di masa depan karena faktor-faktor eksternal dan internal selalu berubah.

KESIMPULAN

Manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga diartikan sebagai ilmu dan seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengawasi manusia dengan bantuan alat-alat sehingga dapat mencapai tujuan.

Sedangkan manajemen strategi merupakan suatu proses perencanaan yang di buat oleh pimpinan dalam rangka mengarahkan semua sumber daya yang terlibat dalam institusi atau manajemen perusahaan, sehingga masing-masing dari mereka menjalankan tugas fungsi sesuai dengan prosedur dan kewenangan yang telah ditetapkan. Manajemen strategis memberikan arah operasional segala aktifitas dalam organisasi.

Diantara manfaat besar dari manajemen strategi adalah memberi peluang bagi organisasi dalam pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian karyawan mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi. Secara substansial, manajemen strategis adalah suatu proses yang menggabungkan tiga kegiatan yang saling terhubung satu sama lain, yakni proses analisis, proses perumusan, dan proses pelaksanaan strategi. Dengan demikian, ada tiga elemen yang perlu diperhatikan ketika menentukan strategi, dan prinsip ini dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi, termasuk perusahaan, organisasi non-profit, kelompok sosial, serta institusi Pendidikan.

REFRENSI

- Assa, Adrie Frans. 2009. "Manajemen Strategik (Suatu Kajian Analisis)."
- Baharuddin. 2019 "Manajemen strategik mutu pendidikan." *Jurnal Idaarah III*, no. 36: 155–63.
- Eddy Yunus. 2016. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.
- H.Nazarudin. 2016. *Manajemen Strategik*.
- H.Subki. 2008. *Manajemen Strategik Pendidikan*.
- Hadijaya, Yusuf. 2013. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Perdana Publishing.
- Hidayah, Nur. 2018. *Buku ajar manajemen*. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Junaidah. 2022. *Implementasi Manajemen Strategis dalam Pendidikan Tinggi Islam*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Mahmud, Hilal, Muhammad Ilham Hilal, dan Asmaul Khusna. 2021. *Manajemen Fundamentals*.
- Mulyadi, Widi Winarso. 2016. *Pengantar Manajemen*. CV.Pena Persada.
- Robert, By, dan E Bob Brown. 2004. *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Walidaini, Birul. 2020 *Analisis Tekstual Koyunbaba Karya Carlo Domeniconi: Bentuk dan Struktur Bagian I Moderato*. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*. Vol. 2. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.53>.